



PROSIDING



SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

SOSIALISASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN ONLINE PADA GURU SD KEMALA BHAYANGKARI

Sari Wulandari¹⁾, Dewi Nurmalia²⁾, Murni Dahlena Nasution³⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah¹⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah³⁾

ABSTRAK

Tujuan dari Program Kemitraan Masyarakat ini adalah untuk memahami metode-metode manajemen dalam pembelajaran online. Mitra program ini adalah guru-guru SD Kemala Bhayangkari Medan. Permasalahan mitra pengabdian yaitu kurangnya pengetahuan tentang metode-metode pembelajaran online yang memiliki banyak jenis salah satunya *google classroom* dan *google meet*. Metode yang diterapkan adalah klasikal dan individual dan metode pendekatan yang digunakan berupa ceramah dan praktek. Pendekatan individual dilakukan pada saat praktek penggunaan media pembelajaran. Hasil yang diperoleh adalah guru dapat menggunakan aplikasi media pembelajaran dengan baik.

Kata kunci: manajemen, media, pembelajaran, online

ABSTRACT

The aim of the Community Partnership Program is to understand management methods in online learning. The program partners are teachers of SD Kemala Bhayangkari Medan. The problem of community service partners is the lack of knowledge about online learning methods that have many types, one of which is *google classroom* and *google meet*. The methods applied are classical and individual and the approach methods used are lectures and practice. The individual approach is carried out during the practice of using learning media. The results obtained are that the teacher can use the instructional media application properly.

Keywords: management, media, learning, online

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu tujuan hidup manusia, karena dengan berpendidikan maka manusia akan mendapatkan pekerjaan yang layak dan mampu menghidupi dirinya. Dalam mengemban pendidikan ini akan diperlukan manajemen yang baik agar hasilnya juga memuaskan.

Di era industri 4.0 sekarang ini dalam mengemban pendidikan ada banyak metode dalam penyampaian pembelajaran di kelas. Metode tersebut diantaranya metode pembelajaran secara langsung atau tatap muka dan metode pembelajaran tidak langsung (*Online*).

Pembelajaran secara *online* merupakan salah satu metode terpenting di masa pandemi sekarang ini dikarenakan masyarakat diwajibkan pemerintah melakukan *social distancing* dalam rangka memutuskan rantai penularan virus Covid-19. Pembelajaran secara online merupakan salah satu metode pembelajaran yang sesuai perkembangan zaman di dunia pendidikan.

Salah satu penelitian terdahulu adalah “penggunaan *e-learning* berbasis moodle sebagai media untuk Pengelolaan kegiatan pembelajaran dapat berupa *chatting*, *grup discussion*, *message*, *assignment*, dan *quiz* yang kesemuanya terbingkai dalam tiga aktivitas pengelolaan yaitu: perencanaan, pengevaluasian dan pengawasan (Hakim Arif Rahman, 2018: 167).

Maka daripada itu Guru-guru di sekolah SD Kemala Bhayangkari 1 Medan, yang terletak di Jl. Misbah No. 18A Jati Kecamatan Medan Maimun, Kota Medan Sumatera Utara, harus mampu menguasai penggunaan pembelajaran secara *online*.

Beberapa masalah yang dihadapi Guru-guru SD Kemala Bhayangkari antara lain:

1. Kurangnya pemahaman guru-guru mengenai aplikasi pembelajaran *online*.
2. Kurangnya pengetahuan guru-guru dalam penggunaan media elektronik.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Kemala Bhayangkari Medan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan pembelajaran online kepada guru-guru.
Peserta diberikan pengetahuan tentang seberapa pentingnya pengetahuan pembelajaran *online* kepada guru-guru.
2. Membangkitkan/ meningkatkan kesadaran, dan ketertarikan guru.
Peserta diberikan motivasi atau dorongan atas pembelajaran secara *online*, kemudian diberikan contoh praktek dalam penggunaan aplikasi pembelajaran *online*.

Alternatif pemecahan masalah dalam permasalahan mitra dilakukan pendampingan dengan dua pendekatan, yakni pendekatan klasikal dan individual. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat penyampaian materi. Pendekatan individual dilakukan pada saat praktek, yaitu membangkitkan kesadaran, ketertarikan dan pengetahuan guru untuk melaksanakan pembelajaran secara *online*.

Dalam program ini untuk hal-hal yang bersifat prinsip akan dilakukan pendekatan konsultatif terhadap mitra. Partisipasi mitra dalam program PKM meliputi:

1. Mitra sebagai penyedia tempat untuk penyelenggaraan kegiatan sosialisasi yaitu bertempat di SD Kemala Bhayangkari Medan
2. Mitra berperan sebagai peserta sosialisasi dan aktif berperan dalam kegiatan diskusi / tanya jawab.
3. Mitra terlibat secara keseluruhan dalam program PKM meliputi perumusan permasalahan, perencanaan program, penjadwalan kegiatan, pelaksanaan program hingga tahap evaluasi kegiatan.

Mitra akan diminta pendapat-pendapatnya serta akan diberitahu atau diluruskan pendapat yang keliru atau menyimpang. Selanjutnya akan dilakukan pendekatan partisipatif, dimana bersama mitra membahas tentang permasalahan, mencari alternatif pemecahan masalah, kemudian akan membuat keputusan secara bersama- sama.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat terletak di SD Kemala Bhayangkari Medan yang beralamat di Jalan H. Misbah No. 18-A Jati Kecamatan medan Maimun. Kegiatan ini disambut dengan baik oleh Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru-guru di sekolah tersebut. Kegiatan pengabdian ini berawal dari proses persiapan: pembuatan bahan persentase, penentuan lokasi, waktu dan tempat kegiatan hingga sampai pada kegiatan inti yakni sosialisasi cara penggunaan aplikasi pembelajaran online yaitu *Google classroom* bagi guru-guru. Para peserta sangat antusias dalam kegiatan ini, hal ini dibuktikan dengan peserta yang menghadiri pengabdian sebanyak 10 orang.

Dalam pengabdian masyarakat ini, para guru masih belum mengetahui dan memahami penggunaan *google classroom* dan *google meet* dimana selama ini hanya

menggunakan aplikasi media whatsapp baik berupa chat ataupun video pembelajaran yang di share di dalamnya. Selain itu mindset para guru dan siswa bahwasanya investasi membutuhkan modal besar.

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan, yaitu:

1. Timbulnya motivasi dan kesadaran diri dari para guru untuk menggunakan aplikasi yang berbeda dalam pembelajaran bagi siswa
2. Pemahaman bagi para guru cara penggunaan aplikasi google classroom dan google meet.
3. Kegiatan pelatihan ini tidak hanya satu arah, tetapi terjadi dua arah dengan adanya sesi diskusi. Diskusi berlangsung setelah penyampaian materi dengan tertib dan terarah.



Gambar 1. Proses PKM

Dampak positif yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan adanya pelatihan penggunaan aplikasi google classroom dan google meet ini, guru-guru disekolah SD Kemala Bhayangkari dapat menggunakannya di masa yang akan datang.

4.KESIMPULAN

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di SD Kemala Bhayangkari Medan dan telah berjalan dengan lancar. Dan terlihat para mitra yaitu guru-guru sangat antusias terhadap kegiatan tersebut. Dengan adanya kegiatan ini guru-guru mendapat tambahan pengetahuan IPTEKS dalam metode pembelajaran secara online yaitu berupa google classroom dan google meet.

REFERENSI

- Hakim Arif Rahman. (2018). Pengembangan E-Learning Berbasis Moodle Sebagai Media Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Kodifikasia*. Vol. 12 No. 2
- Mahnun Nunu (2018). Implementasi Pembelajaran Online dan optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online di Perguruan tinggi Islam dalam Mewujudkan World class University. *IJIEM: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan*. Vol. 1 No. 1
- Prasojo Lantip Diat, 2009. Model Manajemen E-Learning di Perguruan Tinggi. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*. ISSN: 0216-7999